

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah SDN Cibeureum 2 Kota Tasikmalaya. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian ini karena SDN Cibeureum 2 merupakan salah satu Sekolah Dasar yang ditunjuk langsung oleh pemerintah untuk mengujicobakan kurikulum 2013. Oleh karena itu, SDN Cibeureum 2 merupakan SD pilihan pemerintah yang dianggap mampu melaksanakan kurikulum 2013 di sekolahnya. Selain itu, SDN Cibeureum 2 memiliki akreditasi A. Dengan nilai akreditasi yang bagus, SDN Cibeureum 2 mampu membuktikan bahwa SDN Cibeureum 2 merupakan salah satu SD unggulan di Kota Tasikmalaya.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kelas IV. Adapun siswa dari kelas IV di SDN Cibeureum 2 berjumlah 38 orang. Alasan pemilihan subjek penelitian ini karena kurikulum 2013 baru diterapkan di kelas I dan kelas IV. Peneliti menentukan subjek pada kelas IV karena pada kelas ini lebih merasakan pengaruh peralihan kurikulum. Hal ini karena di tahun sebelumnya mereka menggunakan kurikulum 2006. Oleh karena itu, penelitian ini dirasa cocok bila diterapkan di kelas IV SDN Cibeureum 2 Kota Tasikmalaya.

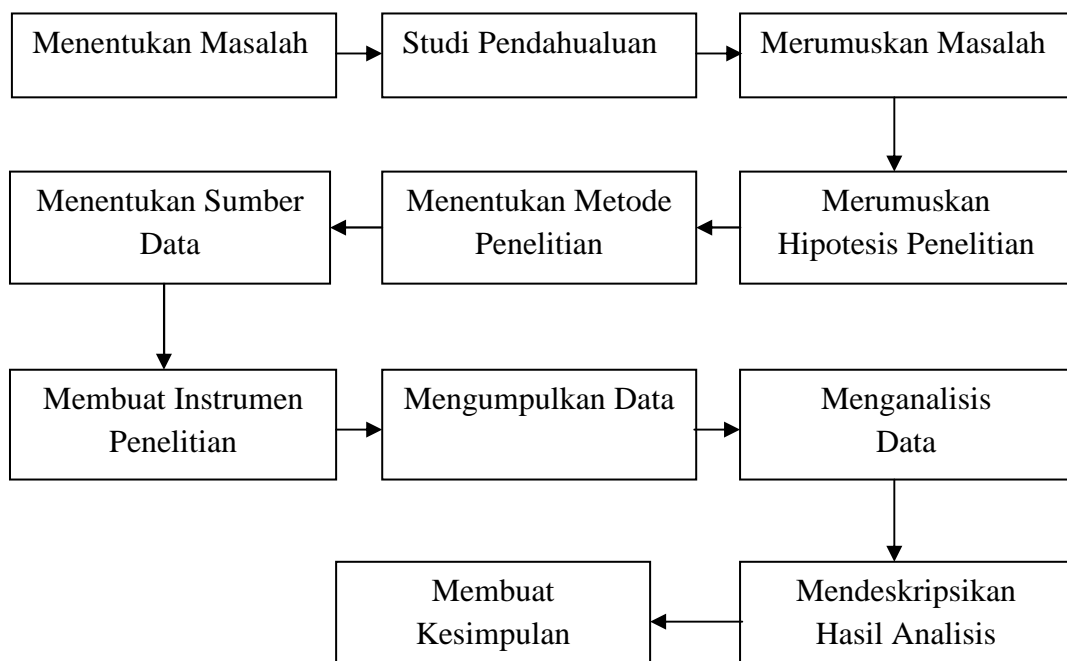
B. Desain Penelitian

Penelitian ini dimulai dari memilih permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang dipilih dalam penelitian ini berdasarkan fenomena yang sedang terjadi. Dalam dunia pendidikan, tengah terjadi perubahan kurikulum, tidak terkecuali di Sekolah Dasar. Setelah masalah ditentukan, maka dilakukanlah studi pendahuluan. Studi pendahuluan dilakukan dengan cara wawancara dengan beberapa pihak terkait dan mencari literatur yang mendukung penelitian. Setelah

studi pendahuluan dilakukan, maka dirumuskanlah pertanyaan-pertanyaan penelitian yang nantinya akan dijawab setelah penelitian dilakukan. Setelah dirumuskan pertanyaan penelitian, maka dirumuskanlah anggapan sementara tentang pertanyaan penelitian. Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan, maka ditetapkanlah pendekatan yang cocok digunakan untuk meneliti permasalahan tersebut.

Untuk mendapatkan data yang sesuai, peneliti menentukan sumber data terlebih dahulu. Setelah sumber data ditentukan, maka dibuatlah instrumen penelitian untuk mendapatkan data dari sumber. Setelah instrumen dibuat, maka ditetapkanlah teknik pengumpulan data yang sesuai dengan instrumen. Setelah data terkumpul, dilakukanlah analisis sebagai bahan deskripsi penelitian. Hal tersebut dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang terdapat dalam rumusan masalah. Terakhir, dibuatlah kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Untuk lebih jelasnya, desain penelitian ini dapat dilihat dalam bagan alur berikut ini:



Gambar 3.1
(Alur Penelitian)

C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang harus ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan, mengorganisasikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2010, hlm. 3), yaitu “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Berdasarkan pendapat dari Sugiyono, jelaslah bahwa setiap penelitian yang dilakukan harus menggunakan metode tertentu yang sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

Muttaqin (2010, hlm. 1) menerangkan bahwa, “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Sedangkan Sugiyono (2010, hlm. 15) menerangkan bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada *makna* daripada *generalisasi*.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif dapat diartikan sebagai metode yang memaparkan suatu kondisi atau peristiwa yang terjadi pada masa sekarang dan digunakan untuk meneliti obyek yang bersifat alamiah.

Metode penelitian deskriptif kualitatif cocok digunakan dalam penelitian ini. Hal ini karena peneliti hendak mendeskripsikan atau menerangkan tentang pelaksanaan pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013 di kelas IV SDN Cibereum 2 Kota Tasikmalaya. Adapun hal-hal yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah perencanaan pembelajaran tematik, proses pelaksanaan pembelajaran tematik, dan evaluasi pembelajaran tematik. Selain itu akan dipaparkan pula kekurangan dan kelebihan pada pembelajaran tematik tersebut.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional berperan sebagai landasan yang memberikan batasan masalah dalam penelitian. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik dalam penelitian ini adalah suatu pembelajaran yang diteliti dari mulai pembuatan perencanaan pembelajaran (RPP), proses pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Penelitian pembelajaran tematik ini dilakukan di kelas IV SDN Cibeureum 2 Kota Tasikmalaya.

2. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kurikulum 2013 untuk Sekolah Dasar.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data sangat diperlukan dalam penelitian. Hal ini karena penelitian tidak bisa dipertanggungjawabkan tanpa adanya data yang relevan. Oleh karena itu, peneliti sangat berhati-hati dalam penentuan sumber data agar data yang diperoleh dapat dipercaya. Beberapa sumber data yang ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan pionir dari sekolah yang bersangkutan. Oleh karena itu, peneliti merasa sangat memerlukan data atau informasi mengenai penelitian ini dari pihak kepala sekolah.

2. Guru Kelas

Guru kelas merupakan pengelola dan pemimpin kegiatan belajar mengajar di kelas. Oleh sebab itu, peneliti merasa sangat memerlukan data yang berkaitan dengan penelitian dari guru kelas yang dijadikan subjek penelitian.

3. Siswa

Siswa merupakan subjek dari pembelajaran tematik. Oleh karena itu, peneliti sangat memerlukan informasi yang akurat mengenai proses belajar mengajar di kelas tersebut dari seluruh siswa.

4. Dokumen

Dokumen merupakan penunjang dalam penelitian ini. Dokumen yang dijadikan sumber data oleh peneliti adalah kurikulum 2013, Silabus Pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, buku pegangan guru, dan buku pegangan siswa.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Karena menggunakan pendekatan kualitatif, instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti sebisa mungkin objektif dalam memandang permasalahan yang ada ketika terjun langsung di lapangan. Selain peneliti, instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Wawancara

Terdapat dua lembar wawancara yang digunakan oleh peneliti, yaitu untuk guru dan untuk kepala sekolah. Lembar wawancara untuk guru berisi pertanyaan-pertanyaan seputar pembelajaran tematik di kelas IV SDN Cibeureum 2 beserta kendala-kendala yang dihadapi oleh guru. Lembar wawancara untuk kepala sekolah berisi pertanyaan-pertanyaan seputar pengelolaan sekolah dan profil sekolah SDN Cibeureum 2 Kota Tasikmalaya.

2. Lembar Observasi

Terdapat dua lembar observasi yang digunakan oleh peneliti, yaitu lembar observasi perencanaan pembelajaran dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran. Lembar observasi ini mengacu pada lembar APKG 1 dan lembar APKG 2 yang biasa digunakan untuk menilai RPP dan penampilan mengajar seorang guru.

3. Lembar Angket.

Lembar angket diberikan kepada seluruh siswa kelas IV SDN Cibeureum 2. Lembar angket ini digunakan untuk mengetahui respon siswa tentang pembelajaran tematik yang diterapkan oleh guru di kelasnya. Lembar angket digunakan karena populasi siswa yang banyak sehingga tidak memungkinkan untuk diadakan wawancara satu persatu.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan kombinasi strategi-strategi dalam mengumpulkan data. Hal ini agar data yang didapatkan bersifat valid dan reliabel, sehingga subjektivitas peneliti sebagai instrumen utama penelitian dapat dihindari. Oleh sebab itu, peneliti menentukan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti bersifat nonpartisipan. Peneliti mengamati kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa dan kemudian mencatat setiap kejadian yang terjadi dengan teliti. Observasi dilakukan karena penelitian ini memerlukan pengamatan secara langsung dan terstruktur. Observasi dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas dan kepala sekolah. Guru kelas merupakan penggerak pembelajaran tematik di kelas, oleh karena itu diperlukan informasi yang mendalam dari guru kelas IV SDN Cibeureum 2. Selain itu, wawancara kepada kepala sekolah dilakukan untuk mengetahui pengelolaan sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 dan untuk mengetahui beberapa hal tentang profil SDN Cibeureum 2 Kota Tasikmalaya. Wawancara dilakukan setelah pembelajaran berlangsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk mendukung sumber-sumber yang diteliti. Dokumentasi berbentuk foto-foto, rekaman, dan pengkajian dokumen-dokumen lain yang diperlukan untuk menunjang penelitian. Adapun dokumen yang diteliti adalah perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru (RPP) dan kurikulum 2013. Dokumentasi berupa foto dilakukan ketika proses pembelajaran.

d. Angket

Angket diberikan kepada seluruh siswa kelas IV SDN Cibeureum 2. Hal ini karena siswa sebagai subjek pembelajaran sangat merasakan perbedaan pelaksanaan pembelajaran tematik. Pengumpulan data dengan menggunakan

angket dilakukan agar siswa mengisi pertanyaan seputar penelitian dengan lebih rileks dan tidak terintimidasi. Sehingga diharapkan akan mendapatkan jawaban yang sesuai dengan harapan peneliti. Angket diberikan kepada siswa setelah pembelajaran berakhir.

H. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2010, hlm. 334) menerangkan bahwa, “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam menganalisis data diperlukan sebuah proses dari mulai mencari data, menyusun data, sampai menyajikan data. Data-data tersebut diperoleh dari hasil wawancara yang telah dilakukan, observasi lapangan, dan dokumentasi yang mendukung. Analisis data dilakukan oleh peneliti dari awal penelitian sampai akhir penelitian secara terus menerus. Analisis dilakukan untuk mengembangkan dugaan-dugaan dan teori berdasarkan data yang diperoleh.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis (Sugiyono, hlm. 335). Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan sebelum di lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Adapun analisis data yang dilakukan oleh peneliti dikategorikan menjadi tiga bagian sebagai berikut:

a. Analisis sebelum di lapangan

Analisis data sebelum di lapangan sangat diperlukan. Hal ini dapat dilakukan terhadap studi pendahuluan, atau data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Analisis dilakukan peneliti terhadap kurikulum 2013 yang menjadi fokus penelitian. Adapun analisis dilakukan terhadap peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan. Analisis terhadap kurikulum 2013 dilakukan oleh peneliti sebagai bekal awal agar mampu menganalisis

proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa di lapangan.

b. Analisis selama di lapangan

Analisis data di lapangan merupakan hal yang paling penting dalam proses penelitian. Analisis data ini dilakukan sampai data jenuh. Adapun langkah-langkah dalam analisis data selama di lapangan adalah sebagai berikut:

1) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang terkumpul di lapangan, baik itu berupa catatan lapangan, hasil wawancara, dokumentasi kegiatan, dll. Setelah data dikumpulkan, maka data tersebut dipilih dan dikategorikan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

2) Penyajian data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori, flowchart, dsb (Sugiyono, 2010). Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan aktivitas penelitian selanjutnya. Dalam penyajian data, hendaknya subjektivitas peneliti dihindari. Hal ini agar hasil penelitian dapat lebih kredibel dan terpercaya.

3) Verifikasi

Verifikasi (kesimpulan) data dilakukan setelah data terkumpul dan disajikan. Kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak (Sugiyono, 2010). Kesimpulan yang kredibel adalah kesimpulan yang didukung oleh data-data yang mantap.

c. Analisis setelah selesai di lapangan

Analisis setelah selesai di lapangan dilakukan dengan cara memilah data dan mengkategorikan data sesuai dengan kebutuhannya. Selain itu, dilakukan triangulasi agar data yang terkumpul lebih meyakinkan untuk dideskripsikan.